

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini mengambil sampel yaitu seluruh Sales PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung. Jumlah Sales PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung sebanyak 37 orang. Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang telah dilakukan selama bulan Januari 2020, berhasil dikumpulkan kembali jawaban kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 37 kuesioner. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia dan pendidikan responden.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap seluruh Sales PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung berjumlah 37 orang. Untuk mengetahui data jenis kelamin, usia, dan pendidikan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	23	62,2%
Perempuan	14	37,8%
Jumlah	37	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu laki-laki, artinya Sales PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh Sales laki-laki, yaitu sebanyak 23 atau 62,2%.

Tabel 4.2
Karakteristik Usia Responden

No	Usia	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	20– 30	33	89,2%
2	31– 40	4	10,8%
3	41 – 50	0	0,0%
Jumlah		37	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, responden dengan usia antara 20 - 30 tahun memiliki frekuensi sebanyak 33 orang (89,2%), dengan usia 31 - 40 tahun memiliki frekuensi sebanyak 4 orang (10,8%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa sampel dalam penelitian ini di dominasi oleh responden dengan usia di antara 20 - 30 tahun atau 89,2%.

Tabel 4.3
Karakteristik Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
S1	6	16,2 %
D3	7	18,9 %
SMA	24	64,9 %
Total	37	100 %

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, responden dengan pendidikan terakhir SMA (Sekolah Menengah Atas) atau sederajat memiliki frekuensi sebanyak 24 orang (64,9%), pendidikan terakhir D3 (Diploma Tiga) memiliki frekuensi sebanyak 7 orang atau (18,9%), dan pendidikan S1 (Strata Satu) memiliki frekuensi sebanyak 6 orang (16,2%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa sampel dalam penelitian ini di dominasi oleh responden dengan pendidikan SMA (Strata Satu).

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Gaya Kepemimpinan , Motivasi Kerja, dan Produktivitas yang disebarakan kepada 37 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Variabel Gaya Kepemimpinan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pimpinan PT Bahana Cahaya Sejati memberikan teguran jika ada karyawan sales datang terlambat	12	32,4	10	27	8	21,6	4	10,8	3	8,1
2	Pimpinan PT Bahana Cahaya Sejati berbuat sesuatu yang membuat sales menjadi senang bekerja	14	37,8	11	29,7	6	16,2	6	16,2	0	0
3	Pimpinan memberikan pekerjaan menantang kepada karyawan sales	14	37,8	8	21,6	8	21,6	5	13,5	2	5,4
4	Pimpinan menerima saran atau ide dari karyawan sales	11	29,7	9	24,3	12	32,4	4	10,8	1	2,7
5	Pemimpin selalu memberi nasihat tentang produktivitas kerja	7	18,9	13	35,1	12	32,4	3	8,1	2	5,4
6	Pemimpin menentukan standar kerja yang tinggi	14	37,8	9	24,3	8	21,6	5	13,5	1	2,7

7	Pemimpin selalu memotivasi bawahannya untuk bekerja secara maksimal	7	18,9	13	35,1	9	24,3	3	8,1	5	13,5
8	Pemimpin selalu melakukan hubungan baik dengan karyawan sales	12	32,4	12	32,4	6	16,2	4	10,8	3	8,1
9	Pemimpin menunjukkan hal-hal yang menarik minat kerja karyawan sales	12	32,4	13	35,1	6	16,2	5	13,5	1	2,7
10	Pemimpin berupaya mengembangkan suasana baru	11	29,7	14	37,8	8	21,6	3	8,1	1	2,7
11	Pemimpin mampu menggambarkan tantangan dan peluang serta hal-hal besar lainnya	10	27	12	32,4	8	21,6	4	10,8	3	8,1
12	Pemimpin berpikir jauh kedepan dan mampu menggambarkan rencana besar	13	35,1	7	18,9	9	24,3	5	13,5	3	8,1

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas variabel Gaya Kepemimpinan (X1) diatas dapat diketahui bahwa pernyataan yang terbanyak atau yang terbesar yang dipilih responden adalah jawaban sangat setuju (SS) pada pernyataan no 3 yaitu “Pimpinan memberikan pekerjaan menantang kepada karyawan sales”, danno 6 “Pemimpin menentukan standar kerja yang tinggi” sebanyak 14 responden sebesar 37,8%

Sedangkan pertanyaan jawaban tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 2, yaitu Pemimpin PT berbuat sesuatu yang membuat sales menjadi senang bekerja sebanyak 6 responden 16,2%

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Motivasi Kerja (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	PT Bahana Cahaya Sejati memberikan gaji yang sesuai dengan pekerjaan	13	35,1	9	24,3	4	10,8	10	27	1	2,7
2	PT Bahana Cahaya Sejati memberikan tambahan gaji sesuai dengan prestasi yang dicapai	7	18,9	10	27	9	24,3	10	27	1	2,7
3	Selama bekerja diPT Bahana Cahaya Sejati merasa aman	10	27	12	32,4	6	16,2	7	18,9	2	5,4
4	PT Bahana Cahaya Sejati memberikan pekerjaan yang tetap	7	18,9	14	37,8	9	24,3	5	13,5	2	5,4
5	Hubungan yang harmonis terjadi antar masing-masing karyawan sales	10	27	16	43,2	6	16,2	5	13,5	0	0
6	Seluruh karyawan sales selalu saling membantu jika terjadi masalah	16	43,2	13	35,1	6	16,2	2	5,4	0	0
7	Seluruh karyawan sales bersosialisasi di perusahaan dengan baik	11	29,7	12	32,4	9	24,3	3	8,1	2	5,4
8	Penghargaan diberikan perusahaan atas prestasi kerja	12	32,4	16	43,2	4	10,8	5	13,5	0	0
9	Kompensasi diberikan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan	8	21,6	11	29,7	7	18,9	11	29,7	0	0
10	Pendapat karyawan sales selalu dihargai oleh atasan	13	35,1	9	24,3	3	8,1	11	29,7	1	2,7
11	Saran dan kritik yang diberikan oleh pimpinan membuat karyawan sales lebih maju	11	29,7	12	32,4	9	24,3	3	8,1	2	5,4
12	PT Bahana Cahaya Sejati memberikan keterampilan untuk meningkatkan kualitas kerja	13	35,1	12	32,4	4	10,8	6	16,2	2	5,4

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 hasil jawaban responden variabel Motivasi Kerja (X2) diatas dapat diketahui bahwa pernyataan yang terbanyak atau yang terbesar yang dipilih responden adalah jawaban sangat setuju (SS) pada pernyataan no 6 “Seluruh karyawan sales selalu saling membantu jika terjadi masalah” sebanyak 16 responden sebesar 43,2% .

Sedangkan pernyataan jawaban tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 9, “Kompensasi diberikan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan” dan no 10 “pendapat karyawan sales selalu dihargai oleh atasan” sebanyak 11 respondensebesar 29,7%.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kemampuan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan	11	29,7	10	27	6	16,2	6	16,2	4	10,8
2	Kemampuan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan	12	32,4	13	35,1	6	16,2	5	13,5	1	2,7
3	Hasil pekerjaan meningkat sesuai dengan target yang telat ditetapkan diperusahaan	11	29,7	13	35,1	8	21,6	3	8,1	2	5,4
4	Hasil kerja karyawan sales meningkat sesuai dengan kemampuannya	11	29,7	8	21,6	14	37,8	3	8,1	1	2,7
5	Karyawan sales selalu bersemangat dalam menjalankan pekerjaan	11	29,7	16	43,2	6	16,2	3	8,1	1	2,7
6	Karyawan sales menggunakan waktu kerja dengan sangat baik	12	32,4	11	29,7	8	21,6	6	16,2	0	0

7	Memberikan ide-ide baru pada perusahaan	12	32,4	13	35,1	7	18,9	4	10,8	1	2,7
8	Karyawan sales mengerti mengenai pekerjaan yang saya lakukan	12	32,4	9	24,3	6	16,2	6	16,2	4	10,8
9	Tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan para sales	11	29,7	13	35,1	6	16,2	6	16,2	1	2,7
10	Permasalahan di perusahaan dapat diselesaikan dengan baik	10	27	14	37,8	7	18,9	5	13,5	1	2,7
11	Teknologi yang disediakan dapat mendukung penyelesaian pekerjaan	14	37,8	12	32,4	5	13,5	5	13,5	1	2,7
12	Dapat menyelesaikan pekerjaan lebih baik dari hari kemarin	16	43,2	8	21,6	8	21,6	3	8,1	2	5,4

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 hasil jawaban responden variabel Produktivitas Kerja (Y) diatas dapat diketahui bahwa pernyataan yang terbanyak atau yang terbesar yang dipilih responden adalah jawaban sangat setuju pada no 12 yaitu “Dapat menyelesaikan pekerjaan lebih baik dari hari kemarin, sebanyak 16 responden sebesar 43,2%.

Sedangkan pernyataan jawaban tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 9 “hasil Tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan para sales” sebanyak 6 responden sebesar 16,2%

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 21*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Kuesioner Gaya Kepemimpinan (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,725	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,771	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,618	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,672	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,787	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0,743	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0,675	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 8	0,704	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 9	0,661	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 10	0,674	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 11	0,744	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 12	0,621	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas adalah hasil uji validitas variabel Gaya Kepemimpinan (X1) hasil pegujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil

dari seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05) dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,324) hasil pengujian yang dilakukan peneliti dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Gaya Kepemimpinan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,787 pada item nomer 5 dan paling rendah 0,618 pada item nomer 3.

Dengan demikian bahwa data-data yang diperoleh dari kuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan variabel Gaya Kepemimpinan (X1) seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi Kerja (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,666	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,667	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,675	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,654	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,527	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0,590	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0,765	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 8	0,654	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 9	0,625	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 10	0,661	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 11	0,765	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 12	0,724	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas adalah hasil uji validitas variabel Motivasi Kerja (X2) hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari

seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05) dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,324) hasil pengujian yang dilakukan peneliti dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Motivasi Kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,765 pada item nomer 7 dan paling rendah 0,527 pada item nomer 5.

Dengan demikian bahwa data-data yang diperoleh dari kuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan variabel Motivasi Kerja (X2) seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Kuesioner Produktivitas (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,719	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,766	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,675	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,765	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,712	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0,646	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0,661	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 8	0,730	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 9	0,768	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 10	0,704	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 11	0,698	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 12	0,803	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas adalah hasil uji validitas variabel Produktivitas (Y) hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05) dimana r_{hitung} lebih besar

daripada r_{tabel} (0,324) hasil pengujian yang dilakukan peneliti dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Produktivitas. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,803 pada item nomor 12 dan paling rendah 0,646 pada item nomor 6.

Dengan demikian bahwa data-data yang diperoleh dari kuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan variabel Produktivitas (Y) seluruh item dinyatakan valid.

4.2.1 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka pengujian kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 21*. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10

Daftar Interpretasi r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.10 ketentuan reliabilitas diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien alpha chronbach	Koefisien r	Simpulan
Gaya Kepemimpinan	0,766	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Motivasi Kerja	0,761	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Produktivitas	0,769	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 nilai cronbach's alpha variabel Gaya Kepemimpinan (X1) sebesar 0,766 dengan tingkat reliabel tinggi, untuk variabel Motivasi Kerja (X2) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,761 dengan tingkat reliabel tinggi, dan untuk variabel Produktivitas (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,769 yang artinya tingkat reliabel tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh dari keseluruhan pernyataan-pernyataan kuesioner pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat reliabilitas.

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Model regresi berbentuk linier

H_a : Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka H_0 diterima

2. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (α) maka H_0 ditolak

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Gaya Kepemimpinan terhadap Produktivitas	0,218	0,05	Sig>Alpha	Linier
Motivasi Kerja terhadap Produktivitas	0,545	0,05	Sig>Alpha	Linier

Sumber : Data diolah tahun 2020

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Gaya Kepemimpinan (X1) terhadap Produktivitas (Y) sebesar 0,218 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Nilai signifikansi untuk variabel Motivasi Kerja (X2) terhadap Produktivitas (Y) sebesar 0,545 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian maka $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linier.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan Regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.

- a.) Besarnya *variabel inflation Factor/VIF* pedoman suatu model regresi yang bebas *multikolinearitas* yaitu nilai VIF 10.
- b.) Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinearitas yaitu nilai Tolerance 0,1

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Gaya Kepemimpinan	0,949	1,054	Bebas gejala multikolienieritas
Motivasi Kerja	0,949	1,054	Bebas gejala multikolienieritas

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukan nilai VIP variabel Gaya Kepemimpinan(X1) sebesar $1,054 < 10$ atau nilai *tolerance* sebesar $0,949 > 0,1$, dan Motivasi Kerja (X2) nilai VIF $1,054 < 10$ atau nilai *tolerance* $0,949 > 0,1$. Maka data yang diperoleh dari kedua variabel tersebut menunjukan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini.

4.4 Hasil Metode Analisis Data

4.4.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y). dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan (X₁) dan Motivasi Kerja (X₂) terhadap Produktivitas (Y) PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung.

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square
0,694	0,481

Sumber: Hasil Data diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,694 yang menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen positif kuat.

Sedangkan nilai koefisien determinasi R^2 (R square) sebesar 0,481 menunjukkan bahwa Produktivitas dipengaruhi oleh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja sebesar 48,1% sedangkan sisanya 51,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Produktivitas (Y)	4,035
Gaya Kepemimpinan (X_1)	0,340
Motivasi Kerja (X_2)	0,586

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.15 diatas didapatkan nilai *Coefficients* adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda.

Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Produktivitas

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefesien Regresi

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Motivasi Kerja

et = Error Trem/ unsur kesalahan

$$Y = 4,035 + 0,340(X_1) + 0,586 (X_2), \text{ artinya:}$$

1. Koefisien konstanta (Y)

Variabel Produktivitas sebesar 4,035 satu-satuan jika variabel Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja tetap atau sama dengan nol (0).

2. Koefisien regresi X_1

Jika jumlah Gaya Kepemimpinan naik sebesar satu-satuan, maka Produktivitas akan meningkat sebesar 0,340 satu satuan.

3. Koefisien regresi X_2

Jika jumlah Motivasi Kerja naik sebesar satu-satuan, maka Produktivitas akan meningkat sebesar 0,586 satu satuan.

Tabel 4.16
Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (korelasi)	Rsquares (koefisien determinasi)
Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja	0,694 ^a	0,481

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan *R Squares* sebesar 0,481 artinya variabel Gaya Kepemimpinan (X_1), dan Motivasi Kerja (X_2) mempengaruhi Produktivitas (Y) sebesar 48,1% dan sisanya 51,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R menunjukan arah hubungan antara Gaya Kepemimpinan (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Produktivitas (Y) adalah positif artinya jika Gaya Kepemimpinan (X_1) Motivasi Kerja (X_2) naik maka Produktivitas (Y) akan meningkat.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas (Y)

Ho : Gaya Kepemimpinan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung.

Ha : Gaya Kepemimpinan (X_1) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung.

Gaya Kepemimpinan (X_1) terhadap Produktivitas (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Tabel 4.17

Hasil Uji t Gaya Kepemimpinan (X_1) terhadap Produktivitas

Variabel	t_{Hitung}	t_{Tabel}	Alpha	Simpulan
Gaya Kepemimpinan (X_1)	3,048	2,030	0,05	H_0 ditolak dan H_a diterima

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk ($dk = 37 - 2 = 35$), sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,030.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.17 *coefficients* diatas dengan demikian $t_{hitung} 3,048 > t_{tabel} 2,030$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis I : Gaya Kepemimpinan (X₁) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung.

2. Pengaruh Motivasi Kerja (X₂) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho : Motivasi Kerja (X₂) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas (Y)PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung.

Ha : Motivasi Kerja (X₂) berpengaruh terhadap Produktivitas(Y)PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung.

Motivasi Kerja (X₂) terhadap Produktivitas (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima

Tabel 4.18

Hasil Uji tMotivasi Kerja (X₂) terhadap Produktivitas (Y)

Variabel	t_{Hitung}	t_{Tabel}	Alpha	Simpulan
Motivasi Kerja (X ₂)	4,568	2,030	0,05	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk ($dk = 37 - 2 = 35$), sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,030.

Berdasarkan tabel 4.18 *coefficients* diatas dengan demikian $t_{hitung} 4,568 > t_{tabel} 2,030$ yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima.

Hipotesis II : Motivasi Kerja (X₂) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung.

4.5.2 Hasil Uji F (X₁X₂Y)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Ho = Gaya Kepemimpinan (X₁) dan Motivasi Kerja (X₂) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Cabang Bandar Lampung.

Ha = Gaya Kepemimpinan (X₁) dan Motivasi Kerja (X₂) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Cabang Bandar Lampung.

Gaya Kepemimpinan (X₁) Motivasi Kerja (X₂) terhadap Produktivitas (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak

Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.19

Hasil Uji F

Variabel	F _{Hitung}	F _{Tabel}	Alpha	Simpulan
Gaya Kepemimpinan (X ₁) dan Motivasi Kerja (X ₂) terhadap Produktivitas (Y)	15,778	3,28	0,05	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: Hasil Data diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas hasil uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,778 sedangkan F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $df_1 = k-1$ ($3-1=2$) dan $df_2 = n-k$ ($37-3= 34$) adalah 3,28. Jadi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,778 > 3,28$ maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis III : Gaya Kepemimpinan (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Cabang Bandar Lampung.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa, ada pengaruh yang signifikan dari variabel Gaya Kepemimpinan(X1) terhadap Produktivitas(Y) PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung. Jika Gaya Kepemimpinan dapat mengkoordinasikan bawahannya maka akan semakin baik produktivitas kerja karyawan Ketika pemimpin dapat mempengaruhi, mengkoordinasikan bawahannya serta dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawannya maka secara langsung dapat meningkatkan hasil produktivitas yang diinginkan perusahaan.

Oleh karena itu gaya kepemimpinan PT. Bahana Cahaya Sejati perlu diterapkan lagi dalam memberikan arahan kepada karyawannya memberikan apresiasi seperti reward, bonus kepada karyawannya sehingga dapat mempertahankan dan menjaga stabilitas dalam bekerja untuk mendukung tercapainya produktivitas yang diharapkan oleh perusahaan.

Dimana dalam penelitian ini didapat hasil $T_{hitung} 3,048 > T_{tabel} 2,030$ yang artinya H_0 ditolak H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y).

Menurut Rosleny Marliani (2015,p.90), kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk memengaruhi aktivitas

para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi.

Hasil penelitian ini diperkuat juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suhardima Masuku dkk (2017), bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Produktivitas.

4.6.2 Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa, ada pengaruh yang signifikan dari variabel Motivasi Kerja(X2) terhadap Produktivitas(Y) PT. Bahana Cahaya Sejati Cabang Ahmad Yani Bandar Lampung. Ketika pemimpin dapat memberikan dorongan kepada karyawannya seperti dapat memberikan semangat dalam bekerja dan pemimpin lebih mengapresiasi karyawannya yang melebihi target yang ditetapkan oleh perusahaan maka dengan begitu produktivitas karyawan akan meningkat.

Dimana dalam penelitian ini didapat hasil $t_{hitung} 4,568 > t_{tabel} 2,030$ yang artinya H_0 ditolak. Maka disimpulkan bahwa variabel Motivasi Kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y). Menurut Rosleny Marliani (2015,p.220) Motivasi Kerja adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang memengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.

Hasil penelitian ini diperkuat juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sartono Siambela(2019), Bahwa Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas.

4.6.3 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja. Bahwa dengan penerapan gaya kepemimpinan yang baik seperti pemimpin bisa memberikan instruksi yang tepat dalam menetapkan pekerjaan untuk bawahannya agar lebih efektif dan efisien dalam bekerja dan pemimpin dapat memberikan apresiasi yang lebih atau penghargaan diri dari hasil pencapaian karyawan yang telah berhasil dalam memenuhi targetnya dengan begitu akan sejalan dengan peningkatan produktivitasnya.

Dimana dalam penelitian ini didapat hasil *Thitung* 15,778 > *Ttabel* 3,28 yang artinya H_0 ditolak. Maka disimpulkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan (X_1) Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhardiman(2019), menyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Produktivitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Cindiana(2018), menyatakan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan yang baik serta dibarengi oleh penerapan Motivasi yang baik dapat mempengaruhi Produktivitas.